



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Hikmah Berinfak dan Bersedekah Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* SDN 010120 Ledong Timur

Rahmadani Matondang

UPTD SDN 010120 Ledong Timur

Email: rahmamatondang12@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siswa kelas 6 SDN 010120 Ledong Timur. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Hikmah Berinfak dan Bersedekah di kelas 6 SDN 010120 Ledong Timur. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : a) rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, b) siswa cenderung pasif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, c) guru cenderung menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, d) guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang klasikal. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas 6 SDN 010120 Ledong Timur yang berjumlah 30 orang siswa, laki-laki 13 orang dan perempuan 17 orang. Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di 6 SDN 010120 Ledong Timur. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah berupa tes dan observasi terhadap kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung, penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Hasil penelitian pada saat pre test mencapai 7 siswa atau sebesar 23,33% yang tuntas dan 23 siswa atau sebesar 76,66% yang belum mencapai nilai ketuntasan dari 30 siswa dengan nilai rata-rata 54,33. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas 14 siswa atau sebesar 46,66% dan 16 siswa sebesar 53,33% yang belum tuntas dari 30 siswa dengan nilai rata-rata kelas 64,33, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat yaitu 28 orang siswa atau 93,33% dengan nilai rata-rata 83,33 dan 2 orang siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan atau sebesar 6,67%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Hikmah Berinfak dan Bersedekah di Kelas 6 SDN 010120 Ledong Timur.

Kata kunci: Kooperatif Tipe *Group Investigation*, Pendidikan Agama Islam

Abstract: This study is a classroom action research (CAR) using a cooperative learning model of *group investigation* type on students of grade 6 of SDN 010120 Ledong Timur. This study aims to improve student learning outcomes in the material of Wisdom of Donating and Charity in grade 6 of SDN 010120 Ledong Timur. The problems in this study are: a) low student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects, b) students tend to be passive in Islamic Religious Education subjects, c) teachers tend to use lecture methods and assignments, d) teachers tend to use classical learning models. The subjects in this study were 30 students of grade 6 of SDN 010120 Ledong Timur, 13 male and 17 female. The object of this study is to improve student learning outcomes by using a cooperative learning model of *group investigation* type on Islamic Religious Education subjects in 6 SDN 010120 Ledong Timur. The tools used in data collection are tests and observations of the class during the learning activities, this study was conducted in two cycles, each cycle was carried out in two meetings. The results of the study at the time of the pre-test reached 7 students or 23.33% who completed and 23 students or 76.66% who had not achieved the completion value from 30 students with an average value of 54.33. In cycle I, the number of students who completed was 14 students or

46.66% and 16 students or 53.33% who had not completed from 30 students with an average class value of 64.33, while in cycle II the number of students who completed increased, namely 28 students or 93.33% with an average value of 83.33 and 2 students who had not achieved the completion value or 6.67%. Thus, it can be concluded that by implementing the cooperative learning model of group investigation type, it can improve student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education, Material on the Wisdom of Donating and Giving Alms in Class 6 of SDN 010120 Ledong Timur.

Keywords: Cooperative Type Group Investigation, Islamic Religious Education

Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam selayaknya dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan intelektual yang memadai serta pengalaman praktis agar memiliki kompetensi dalam berpartisipasi. Oleh karena itu ada dua hal yang perlu mendapat perhatian dalam mempersiapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, yakni bakal pengetahuan yaitu materi pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar. Penguasaan metode pembelajaran merupakan salah satu persyaratan utama yang harus guru miliki. Kemampuan guru dalam menggunakan metode akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, baik keberhasilan aspek kognitif, maupun aspek afektif dan aspek psikomotor.

Dengan demikian guru harus bisa menciptakan situasi kegiatan belajar mengajar yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam sehingga siswa tidak bersifat pasif dan mengandalkan informasi dari guru tanpa ada upaya untuk belajar sendiri atau dengan kata lain rasa ingin tahu siswa sangat rendah. Untuk memecahkan persoalan tersebut, maka salah satu langkah yang dapat ditempuh adalah dengan mengubah cara belajar siswa dengan memberikan topik pelajaran yang berbasis masalah, sehingga siswa dapat berdiskusi dan dapat memecahkan masalah tersebut secara bersama-sama.

Namun dalam kenyataannya yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan banyak siswa yang kurang memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Saat guru menjelaskan materi pelajarannya banyak siswa yang kurang memperhatikan, sehingga saat dilakukan evaluasi oleh guru banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar.

Pengetahuan siswa tentang materi kurang dikuasai. Selain itu selama ini metode ceramah disertai tanya jawab lebih banyak waktunya diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu juga metode ini kurang menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar karena metode ini memberi kesan bahwa siswa sebagai objek dan membatasi siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari uraian tersebut dapat diidentifikasi penyebab timbulnya permasalahan yaitu penggunaan metode yang monoton dan kurang menarik perhatian siswa, siswa merasa kurang tertarik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dan belum menyadari pentingnya materi hikmah berinfak dan bersedekah dalam kehidupan mereka di masa yang akan datang. Selain itu siswa merasa malas serta merasa bosan dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru. Maka dari itu penulis menyampaikan perlunya metode yang lebih menarik perhatian siswa salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, guru beserta peserta didik memilih topik-topik tertentu dengan permasalahan-permasalahan yang dapat dikembangkan dari topik-topik itu. Sesudah topik beserta permasalahannya disepakati, peserta didik beserta guru menentukan metode penelitian yang dikembangkan untuk memecahkan masalah. Setiap kelompok bekerja berdasarkan metode investigasi yang telah mereka rumuskan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang mengarah kepada meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di Kelas 6 SDN 010120 Ledong Timur yang terdiri dari satu kelas berjumlah sebanyak 30 siswa, 15 laki-laki dan 15 Perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah tindakan sebagai meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) di Kelas 6 SDN 010120 Ledong Timur.

Hasil dan Pembahasan

Pada bahasan ini akan diuraikan temuan penelitian yang telah di deskripsikan dan di analisis sebelumnya, bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hikmah berinfak dan bersedekah di kelas 6 SDN 010120 Ledong Timur Dan juga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih aktif, selain itu siswa belajar dengan senang dan apa yang di pelajari siswa dapat lebih di pahami dengan menggunakan model pembelajarn kooperatif tipe *group investigation*.

Hal ini dapat dilihat dari hasil tes dan data observasi pada siklus I dan II. Hasil tes siklus I dari 30 orang siswa terdapat sebanyak 14 orang siswa (46,66%) yang masuk dalam katagori tuntas dan 16 orang siswa (53,34%) yang mendapat hasil rendah atau belum tuntas. Kemudian setelah pemberian tindakan pada siklus II diperoleh dari 30 orang siswa terdapat 28 orang siswa (93,33%) masuk dalam kategori tuntas, dan sebanyak 2 orang siswa (6,67%) yang tidak termasuk dalam kategori tuntas, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nilai Siswa Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Kode Responder	Tes Awal	Keterangan	Siklus I	Keterangan	Siklus II	Ket
1	001	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
2	002	60	Tidak tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
3	003	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
4	004	70	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
5	005	70	Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
6	006	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
7	007	30	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas	90	Tuntas
8	008	60	Tidak tuntas	70	Tuntas	90	Tuntas
9	009	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	80	Tuntas

10	010	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
11	011	70	Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
12	012	60	Tidak tuntas	70	Tuntas	90	Tuntas
13	013	70	Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
14	014	50	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas	90	Tuntas
15	015	30	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas	90	Tuntas
16	016	70	Tuntas	70	Tuntas	100	Tuntas
17	017	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	70	Tuntas
18	018	50	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas	90	Tuntas
19	019	50	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas	70	Tuntas
20	020	60	Tidak tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
21	021	60	Tidak tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
22	022	50	Tidak tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
23	023	70	Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
24	024	70	Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
25	025	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
26	026	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	90	Tuntas
27	027	50	Tidak tuntas	50	Tak tuntas	80	Tuntas
28	028	50	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
29	029	20	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
30	030	60	Tidak tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
	Jumlah	1630		1930		2500	
	Rata-Rata	54,33		64,33		83,33	
	Ketuntasan	23,33%	Tidak tuntas	46,66%	Tidak tuntas	93,33%	Tuntas

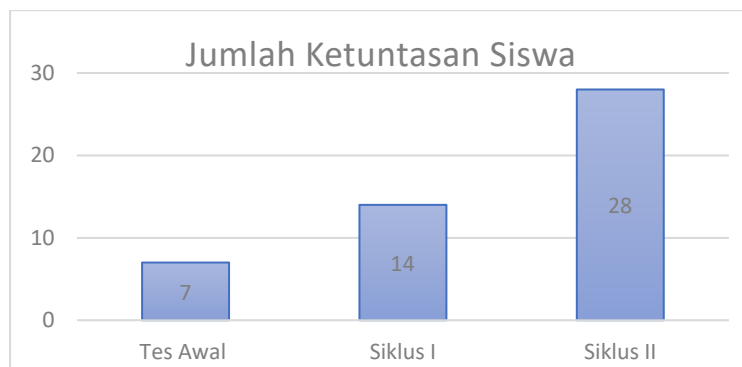
Dari hasil pengamatan tindakan yang dilakukan peneliti, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hikmah berinfak dan bersedekah. sudah terlaksana secara optimal. Dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan hasil belajar pada pre tes dan pos test siklus I, dimana pada siklus II ini nilai rata-rata yang

diperoleh siswa mencapai 83,33 dengan persentase ketuntasan belajar 93,33%. Dengan demikian, pada siklus II ini telah mencapai ketuntasan belajar secara optimal, sehingga tidak perlu melakukan tindakan pembelajaran ke siklus berikutnya. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar

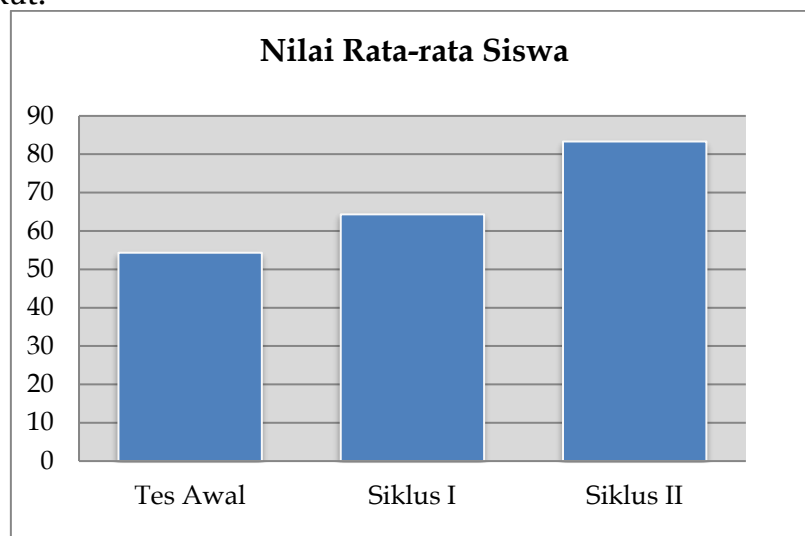
	Hasil Tes		
	Tes awal	Pos Test I	Pos Test II
Jumlah Siswa	7	14	28
Rata-rata	54,33	64,33	83,33
Ketuntasan	23,33 %	46,66%	93,33%

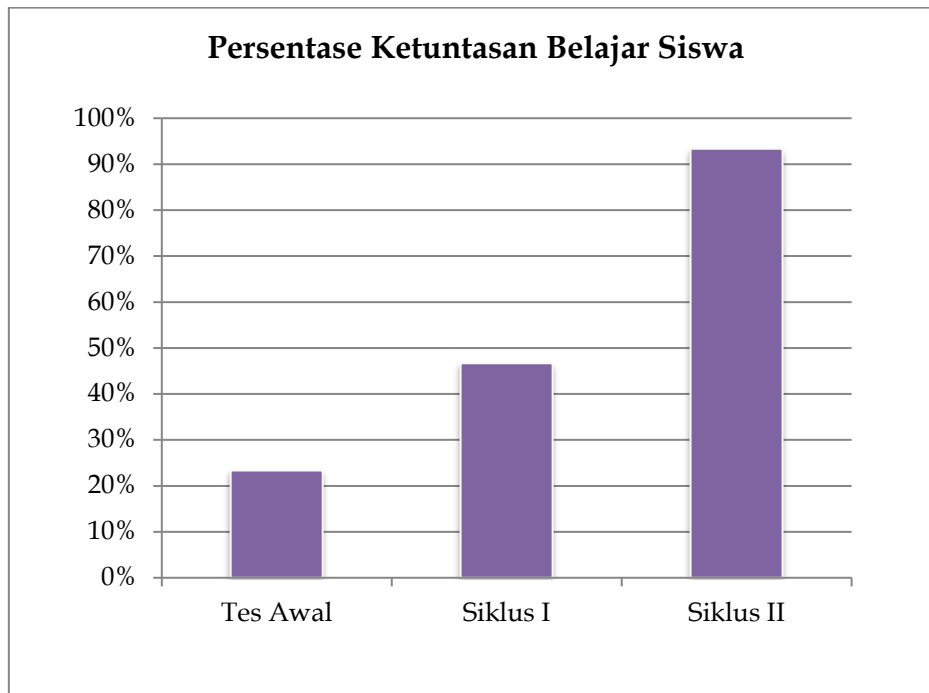
Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Jumlah ketuntasan belajar siswa pada Pos tes II lebih tinggi dibandingkan pada Pre tes dan Pos tes I yaitu sebesar 93,7%, hal ini dikarenakan metode pembelajaran *Cooperative Script* telah diterapkan dengan baik. Pola variasi jumlah ketuntasan siswa dalam belajar disajikan dalam diagram berikut :



Gambar 1. Diagram Jumlah Ketuntasan Belajar siswa

Pola variasi jumlah nilai rata-rata siswa dalam belajar disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 2. Diagram Nilai Rata-rata Belajar Siswa**Gambar 3. Diagram Persentase Belajar Siswa**

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi hikmah berinfak dan bersedekah. 2) Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata kelas pada pre-test adalah 54,33 dan siswa yang tuntas belajar hanya 7 orang siswa (23,33%). Pada post-test siklus I nilai rata-rata siswa adalah 64,33 dan siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 14 orang siswa (46,66%). Pada post-test siklus II nilai rata-rata kelas adalah 83,33 siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 28 orang siswa (93,33%). Siswa yang belum tuntas adalah 2 orang siswa (6,67%). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dibuktikan dari meningkatnya nilai siswa dari pre-test, post-test siklus I dan post-test siklus II. Hasil test belajar inilah yang menunjukkan bahwa kemampuan dan pemahaman siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam khususnya materi hikmah berinfak dan bersedekah meningkat dan mencapai hasil yang baik.

REFERENSI

- Ahmadi, Iif Khoiru, dkk. 2011. *Stratetegi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarsono, S. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Umar, Arsyah, dkk. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV*: Jakarta. Erlangga.
- Eko, Ras. 2011. [http:// www.ras-eko.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-group-Investigasi.html?m=1](http://www.ras-eko.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-group-Investigasi.html?m=1).